ABSTRAK

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlangsungan usaha serta pengambilan keputusan yang tepat pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, masih terdapat pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), perencanaan pajak, tingkat pendidikan, dan pemahaman akuntansi pelaku UMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM sektor perdagangan di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi penelitian berjumlah 2.862 UMKM sektor perdagangan di Kota Lhokseumawe dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM, perencanaan pajak, dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan standar akuntansi, mengelola perpajakan, dan memahami proses akuntansi dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM perlu didukung melalui penerapan SAK EMKM yang konsisten, peningkatan pemahaman akuntansi, serta pengelolaan perpajakan yang lebih baik agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih andal dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Kata kunci: Penerapan SAK EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The quality of financial statements is an important aspect in supporting business sustainability and making appropriate decisions for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, many MSME owners still do not prepare financial statements in accordance with applicable accounting standards, resulting in financial reports that have not yet achieved optimal quality. This study aims to examine the effect of the implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), tax planning, educational level, and accounting understanding of MSME owners on the quality of financial statements of trading-sector MSMEs in Lhokseumawe City. This research employed a quantitative approach with a causal research design. The population consisted of 2,862 trading-sector MSMEs in Lhokseumawe City, while the sample comprised 100 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with SmartPLS 4 software. The results indicate that the implementation of SAK EMKM, tax planning, and accounting understanding have a positive and significant effect on the quality of financial statements, whereas the educational level has no significant effect on the quality of MSMEs' financial statements. These findings suggest that the quality of financial statements is more strongly influenced by MSME owners' ability to implement accounting standards, manage tax planning, and understand accounting practices than by their formal educational background. Therefore, improving the quality of MSMEs' financial statements requires consistent implementation of SAK EMKM, enhanced accounting knowledge, and better tax management to produce more reliable and useful financial information for decision-making.

***Keywords**: Implementation of SAK EMKM, Tax Planning, Educational Level, Accounting Understanding, Financial Statement Quality.*